

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga kursus merupakan satuan pendidikan Nonformal. Pendidikan dibagi menjadi 3 jalur yaitu pendidikan (Formal, Non Formal Dan Informal) yang mempunyai fungsi strategis. Dalam penjelasan pasal 26 ayat 5 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa Kursus dan Pelatihan adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta kursus dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional. Dan tujuan kursus itu sendiri adalah sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan pada jalur non formal yang memberikan kesempatan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan pendidikan keterampilannya yang tidak dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal. Kursus dan pelatihan mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhannya (Septian et al., 2020).

Telah banyak dijumpai usaha bisnis dibidang jasa kursus mengemudi yang sejalan dengan semakin tingginya kepemilikan kendaraan. Namun disisi lain dalam pelayanan kursus mengemudi masih banyak menggunakan sistem manual, proses pendaftaran kursus hanya dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem pelayanan yang lebih dapat memudahkan calon siswa dengan sistem pelayanan informasi mengenai kursus mengemudi yang dapat memberikan layanan informasi secara cepat kepada calon siswa kursus mengemudi (Sunanto et al., 2020).

Penting bagi suatu lembaga kursus mengemudi memiliki sistem yang dapat memberikan pelayanan melalui digital yang dapat digunakan sebagai media pendaftaran siswa kursus mengemudi secara *online*, selain itu juga dapat berguna sebagai media promosi kepada masyarakat agar dapat memudahkan masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan kursus mengemudi pada lembaga kursus mengemudi (Simpony et al., 2020).

Dengan adanya sistem dengan memanfaatkan internet sebagai media penghubung antara konsumen dan lembaga kursus karena dapat dijangkau dimana saja dan kapan saja, serta diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam proses bisnis yang berjalan kedepannya (Global, n.d.).

Maka dari adanya permasalahan tersebut maka perlu adanya pemecahan masalah yang bisa membantu mempermudah calon siswa dalam pelayanan yang diberikan oleh jasa kursus mengemudi pada CV. Mitra Sejahtera melalui *mobile apps Android*. Beberapa hal itulah yang mendasari dibuatnya “**Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pendaftaran Kursus Mengemudi Pada CV. Mitra Sejahtera**”.

Berdasarkan analisis perbandingan dari kedua metode yang telah dilakukan, yaitu menganalisis perbandingan antara metode *Waterfall* dengan *Prototyoe* maka dapat disimpulkan. Bahwa metode yang sesuai dalam rancang bangun ini adalah *Methodology Prototyping Model*. Karena model pengembangan *Prototype* ini lebih cocok untuk sistem atau perangkat lunak yang bersifat *customize*, artinya *software* atau aplikasi yang diciptakan berdasarkan permintaan dan kebutuhan dari *client* yang dapat direvisi kembali dari awal. Sedangkan pada model pengembangan metode *Waterfall* memiliki kekurangan karena metode ini hanya cocok digunakan untuk sistem atau perangkat lunak yang bersifat generik, artinya sistem dapat diidentifikasi semua kebutuhannya yang diinginkan oleh *client* hanya dari awal dengan spesifikasi umum dan tidak dapat di *customize* seperti halnya pada metode *Prototyping*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah untuk Tugas Akhir yaitu, bagaimana melakukan rancang bangun aplikasi Sistem Pendaftaran Kursus Mengemudi Pada CV. Mitra Sejahtera.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan tugas akhir ini yakni rancang bangun aplikasi Sistem Pendaftaran Kursus Mengemudi Pada CV. Mitra Sejahtera yaitu dapat digunakan oleh instruktur atau siswa yang ingin mengetahui pelayanan kursus mengemudi pada CV. Mitra Sejahtera. Sedangkan manfaat dari tugas akhir ini adalah adanya sistem yang dapat memudahkan calon siswa yang ingin melakukan pendaftaran kursus secara *online*.

1.4 Ruang Lingkup

Agar pengerjaan tugas akhir ini menjadi lebih terarah dan mendapatkan hasil yang lebih spesifik, maka sistem yang dirancang memiliki batasan pada ruang lingkup pembahasan sebagai berikut :

- a) Aplikasi membutuhkan koneksi Internet.
- b) Aplikasi perlu mengaktifkan GPS.

1.5 State of The Art

Tabel 1.1. *State of The Art*

No	Jurnal	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	Sistem informasi pelayanan administrasi berbasis web pada LPK Kurnia Dewi kabupaten tasikmalaya, (Simpony et al., 2020)	<i>Waterfall</i>	➤ Topik pembahasannya sama yaitu sesuai judul sekolah /kursus mengemudi.	➤ Sistem ini berbasis <i>web</i> . ➤ Metode yang di gunakan untuk pengembangan sistem yaitu metode model <i>Waterfall</i> .
2.	Perancangan sistem informasi peserta kursus mengemudi berbasis web pada kursus mengemudi Ar'Rahman Jakarta, (Hidayah et al., 2021)	<i>Waterfall</i>	➤ Topik pembahasannya sama yaitu sesuai judul sekolah /kursus mengemudi.	➤ Sistem ini berbasis <i>web</i> . ➤ Metode yang di gunakan untuk pengembangan sistem yaitu metode model <i>Waterfall</i> .
3.	Sistem informasi kursus stir mobil berbasis web pada LPK Citra Indotech Jaya purwokerto, (Sunanto et al., 2020)	<i>Waterfall</i>	➤ Topik pembahasannya sama yaitu sesuai judul sekolah /kursus mengemudi.	➤ Sistem ini berbasis <i>web</i> . ➤ Metode yang di gunakan untuk pengembangan sistem yaitu metode model <i>Waterfall</i> .
4.	Sistem informasi penjadwalan kursus mobil dengan <i>Framework Codeigniter</i> pada CV.Mitra Global, (Global, n.d.)	<i>Waterfall</i>	➤ Topik pembahasannya sama yaitu sesuai judul sekolah /kursus mengemudi.	➤ Sistem ini berbasis <i>web</i> . ➤ Metode yang di gunakan untuk pengembangan sistem yaitu metode model <i>Waterfall</i> . ➤ Menggunakan <i>Framework Codeigniter</i>
5.	Penerapan model <i>Waterfall</i> pada sistem informasi administrasi pendaftaran sekolah mengemudi berbasis web, (Rahmawati et al., 2019)	<i>Waterfall</i>	➤ Topik pembahasannya sama yaitu sesuai judul sekolah /kursus mengemudi.	➤ Sistem ini berbasis <i>web</i> . ➤ Metode yang di gunakan untuk pengembangan sistem yaitu metode model <i>Waterfall</i> .

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan laporan tugas akhir ini terbagi dalam beberapa bab yang tersusun antara lain sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, *state of the art* dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang tinjauan pustaka yang berhubungan dengan menunjang penulisan tugas akhir.

BAB III METODE

Pada bab ini berisi penjelasan tentang pengumpulan data analisis dari sistem yang ingin dibuat.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil implementasi pada aplikasi kemudian akan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah hasilnya sudah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran perbaikan dan pengembangan sistem ke depannya.